

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Bagi 11 kepala keluarga yang ada di desa Linawan 1 khususnya yang saat ini masih berprofesi sebagai pengrajin gula aren, terus mempertahankan budaya nenek moyang mereka, sebagai pengrajin secara turun temurun. Dan pola hidup mereka prinsipnya sama dengan masyarakat pada umumnya yakni terus berkembang dan mengikuti setiap perubahan sosial. Dengan demikian esensi dari bertahan hidup adalah karena dorongan kebutuhan ekonomi keluarga, yang terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan sosial yang ada di tingkat masyarakat desa.
2. Untuk cara bertahan hidup masyarakat 11 kepala keluarga yang ada di Desa Linawan 1, masih tetap menggantungkan diri pada tanaman enau sebagai sumber gula aren. Ini adalah bentuk pilihan rasional petani gula aren tersebut untuk tetap bertahan hidup, sekalipun ancaman perubahan sosial yang menuntut seseorang untuk bisa bekerja pada sektor-sektor usaha yang secara ekonomi menjanjikan. Penyediaan bahan-bahan baku, mulai dari wilayah-wilayah yang jauh dari pemukiman sampai ada usaha menanam kembali tanaman enau. Semua itu adalah bentuk-bentuk cara para petani gula aren terus bertahan dan tetap memenuhi permintaan pasar gula aren yang semakin tinggi dengan kualitas yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang sifatnya konstruktif dalam rangka tetap survive dan tidak dibayang-bayangi oleh dominasi pemodal, adapun saran peneliti adalah:

1. Perlunya kelompok tani atau lembaga bersama bagi pengrajin untuk membuat kebun tanaman enau. Hal ini akan membatasi ketergantungan pada keterbatasan pohon enau sebagai sumber utama gula aren;
2. Dengan kelompok tani tersebut, maka pasar dan harga bisa diatur berdasarkan pada standar pembiayaan produksi bagi para pengrajin. Dengan demikian, akan membatasi gerak para tengkulak atau pemilik modal terhadap produk gula aren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dardiri. Urgensi Memahami Hakekat Manusia di baca dlm <http://www.google.com> (diakses tanggal 12/ 2/ 2014 jam 03:40).
- Basrowi, (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Budiman, Arif. (2003). *Teori Pembangunan di Dunia Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Chambers, Roberth. (1983). *Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang*. Jakarta: LP3ES
- Damsar, (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi* : Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group
- Fakih, Mansour. (2011). *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fukuyama, Francis. (2002). *The Great Disruption.Human Nature and the Reconstitution of Social Order*.(Terj.Ruslani). Yogyakarta: Qalam
- Hartini, Sri. (1993). *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Provinsi Daerah Khusus Ibo Kota Jakarta II*. Jakarta: Debdikbud.
- <http://darmawanaditya-softskill.blogspot.com/2012/03> (diakses tanggal 2 Februari 2014)
- <http://syahyuti.wordpress.com/2011/02/10/konstruksi-sosial-dan-rasionalitas-petani-dalam-mengorganisasikan> (diakses tanggal 7 Februari 2014)
- Intan Kastomo, Etika Subsistensi Moral Ekonomi Petani Pedesaan (J.C Scott) <http://brigidaintan.wordpress.com/2013/09/19/Etika-subsistensi-moral-ekonomi-petani-pedesaan-j-c-scott/> (3 Maret 2014)
- Landsberger, H.A. & Alexandrov, (1984). *Pergolakan Petani dan Perubahan Sosial: Pergolakann Petani, Beberapa Tema dan Variasinya*. Jakarta: CV. Rajawali Press
- Moleong, Lexi. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*.Bandung : Rosda Karya.
- Ritzer, George dan Doughlas, J. Goodman. (2008). *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. (Judul Asli: Sociological Theory. Penerjemah: Nurhadi.) Penerbit Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Rukmana, Aditya Bagus. (2012). Manusia Dalam Kehidupan Sosial, posting by [adityabagusrukmana](http://adityabagusrukmana.wordpress.com/2012/11/07/manusia-dalam-kehidupan-sosial/), nov 2012. <http://adityabagusrukmana.wordpress.com/2012/11/07/manusia-dalam-kehidupan-sosial/> (diakses tanggal 12 Februari 2014)

- Setia, Resmi. (2005). Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu. Bandung : Yayasan Akatiga
- Scott, James C. (1981). *Moral Ekonomi Petani (Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara)*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Walukow Agus, Steven Sumolang, Neni Kumayas, Ihwal, Ardhie Wynardhie, (dkk), (2012). *Menggali Kearifan Lokal Kaitanya Dengan Konservasi Lingkungan Pada Masyarakat Donggala Khususnya Kaili Da''a Sulawesi Tengah Kepel Press*. Yogyakarta
- Winardi, (2003). *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Kencana Prenada Media Group.